

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah sekumpulan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi proses perencanaan dan laporan hasil penelitian

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang temuan-temuan datanya tidak diperoreh sesuai dengan prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan angka-angka. Hasil dari prosedur penelitian ini berupa data deskriptif yang diungkapkan dalam bentuk kata-kata/lisan oleh informan dan orang-orang yang diamati. <sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian *Field Research* /penelitian lapangan yang pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara kepada pihak Bank Syariah Jemur Handayani Surabaya dan pada pihak-pihak lain yang terkait.

#### **B. Objek penelitian**

Yang dimaksud objek penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah peneliti berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. <sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT RemajaRosdakarya, 2004), 4.

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 53

Obyek dari penelitian ini adalah penerapan *corporate sosial responsibility* pada bank syariah mandiri KC. Jemur Handayani Surabaya.

### C. Jenis dan sumber data

#### 1. Jenis

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan yang mana menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data pada metode ini dapat dilakukan dengan interview kepada informan yang terkait dengan masalah yang sedang di pecahkan.

#### 2. Sumber data

Situasi yang wajar atau natural setting, artinya bahwa peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja oleh peneliti tersebut.<sup>3</sup>

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti Secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untu mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Asep Saepul.H , E. Bahrudin, “*Metode Penelitian*”(Yogyakarta : Deepublish, 2014),9.

<sup>4</sup>Cahaya Suryani, ”*Data Dan Jenis Data Penelitian*”, [Http//Cauryana.Wordpress.Com/2010/03/25/Data-Dan-Jenis-Data-Penelitian/](http://Cauryana.Wordpress.Com/2010/03/25/Data-Dan-Jenis-Data-Penelitian/) diakses 16 Mei 2018)

Dalam penelitian ini data primernya tentang penerapan *corporate sosial responsibility* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jemur Handayani dari hasil wawancara dengan manajer operasional dan staf yang menangani CSR dan dari data-data, dokumen dari bank.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto, atau sumber data kedua sesudah sumber data primer. Meskipun disebut sebagai sumber kedua (tambahan) dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>5</sup>

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Dengan menggunakan teknik-teknik/metode yang mendukung penelitian kualitatif yaitu :<sup>6</sup>

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode yang digunakan dalam proses pengambilan data dilakukan dengan cara menanyakan sesuatu kepada informan untuk melengkapi data-data yang di butuhkan, agar peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari informan.

Wawancara dapat juga dilakukan dengan 2 cara, baik dilakukan dengan

---

<sup>5</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pontianak : Perpustakaan Nasional, 2015),70.

<sup>6</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012), 131-141.

menggunakan pedoman wawancara atau dengan wawancara/tanya jawab secara langsung kepada informan.

Dalam penelitian ini penyusun mengambil data-data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan manager operasional, staf yang terjun langsung di CSR pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jemur Handayani dan warga mitra CSR

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan juga digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data. Observasi dilakukan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara pada subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat dijadikan sebagai data pendukung dari hasil wawancara yang dilakukan.

Pertimbangan digunakannya teknik ini adalah bahwa apa yang dikatakan orang sering kali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan. Pengumpulan data mengharuskan peneliti membenamkan dirinya dalam realita sehari-hari untuk memahami fenomena yang dihadapinya. Oleh karena itu, penulis harus selalu mengamati cara partisipan ( subjek penelitian) selama penelitian dilakukan.

Melalui teknik ini peneliti akan mengamati kegiatan di Bank Syariah Mandiri Cabang Jemur Handayani khususnya penerapan CSR sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

c. *Library Research*/studi kepustakaan /studi dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan informasi yang didapatkan dari penemuan bukti-bukti yang berasal dari sumber nonmanusia. Dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber yang dapat membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam interpretasi data.

Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan Kebijakan Bank Syariah Mandiri, sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, Struktur organisasi di Bank Syariah Mandiri Cabang Jemur Handayani dan informasi lain yang menunjang penelitian.

## **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi 4 macam antara lain :<sup>7</sup>

a. Keabsahan Konstruk (*Construct Validity*)

Suatu kepastian yang berukuran memang benar-benar merupakan variabel yang akan diukur. Proses triangulasi merupakan salah satu cara yang digunakan dalam kriteria ini yang mana triangulasi ini

---

<sup>7</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012), 143-145.

adalah suatu teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu dengan maksud untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Dalam teknik triangulasi ini juga ada 4 macam menurut Patton dalam Beni dan Afifudin sebagai berikut :

1) Triangulasi data

Data yang digunakan dapat berupa dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi bisa juga dengan wawancara kepada lebih dari subjek-subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda

2) Triangulasi pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang ikut serta melakukan pemeriksaan dari pengumpulan yang dilakukan peneliti dari hasil wawancara. Seperti pembimbing yang bertindak sebagai pengamat yang memberikan arahan-arahan terhadap hasil pengumpulan data.

3) Triangulasi teori

Pada teknik ini yaitu dengan cara memastikan bahwa data-data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

4) Triangulasi metode

Adanya beberapa metode yang digunakan dalam teknik ini yaitu dengan observasi dan wawancara. Observasi yaitu metode

yang dilakukan sebagai penunjang sebelum wawancara dilakukan oleh peneliti.

b. Keabsahan internal (*Internal Validity*)

Merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan dari hasil penelitian yang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Kesimpulan lain juga akan muncul ketika adanya aktifitas dalam melakukan penelitian kualitatif walaupun telah dilakukan keabsahan internal.

c. Keabsahan eksternal (*Eksternal Validity*)

Adanya acuan pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus-kasus lain. Meskipun dalam penelitian ini kesimpulannya tidak ada kesimpulan yang pasti.

d. Keajegan (Reabilitas)

Konsep yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penelitian tersebut mencapai hasil yang sama jika penelitian tersebut dilakukan kembali.

Dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data konstruk yang membagi tekniknya menjadi 4 macam yaitu triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori dan triangulasi metode. Dan peneliti menggunakan 3 macam triangulasi dari keabsahan data konstruk yaitu triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori. Karena dalam penelitian ini menggunakan alur-alur yang sesuai dengan triangulasi tersebut.

## F. Teknik analisa data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menggunakan analisa data pada waktu pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai. Peneliti sudah melakukan beberapa analisis ketika wawancara berlangsung. Jika hasil dari wawancara tersebut belum juga memenuhi data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka peneliti akan melanjutkan ke tahap pertanyaan tertentu untuk memperoleh data yang kredibel bagi peneliti.<sup>8</sup>

Dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah di peroleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema seperti yang disarankan oleh data.<sup>9</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah/model dari Milles dan Huberman seperti berikut :<sup>10</sup>

### a. Tahap pengumpulan data (*Data Colection*)

Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan peneliti dan melakukan pengumpulan data penelitian

### b. Tahap Reduksi data (*Data Reduction*)

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, ( Bandung : Alfabeta, 2018), 246.

<sup>9</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, : Remajarosdakarya, 2004), 280-281.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, 247-252.

Tahap reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau yang dianggap perlu, lebih memfokuskan pada hal-hal yang ingin ditemukan. Dengan demikian dapat ditemukan gambaran data yang jelas dapat membantu pengumpulan data yang diperlukan peneliti.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data tereduksi maka tahapan selanjutnya adalah display data. Data Display merupakan Penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dalam penelitian kualitatif ini dapat berupa data grafik, tabel dan sejenisnya agar terbentuk pola hubungan yang akan mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap ini yaitu tahapan penarikan kesimpulan data yang telah dianalisis akhir dari analisis data. Yang mana pada tahapan ini kesimpulan awal akan berubah ketika ada hasil atau bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pada tahapan pengumpulan data. Dan pada akhirnya maka akan diperoleh data-data yang kredibel, valid dan konsisten.